

Pendampingan *Digital Marketing* dan *Branding* UMKM Petani Madu Desa Sumberarum Banyuwangi sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Putu Ngurah Rusmawan^{1*}, Kanom², Masetya Mukti³ Nurhalimah⁴

¹DIV Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi

²DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi

³DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi

⁴DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi

*Email korespondensi: putungurahrusmawan@poliwangi.ac.id

Abstrak

Di era digital ini promosi secara gencar telah dilakukan melalui media platform seperti instagram yang berbentuk video promosi. Video promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik wisatawan untuk berkunjung. Video promosi mencakup metode komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi. Logo dalam produk UMKM berfungsi sebagai identitas dari produk tersebut yang disertai nomor telephone yang dapat dihubungi sehingga apabila jika diperjual belikan secara bebas, orang-orang dapat memesan dengan mudah sekaligus mengetahui pemilik asli dari usaha UMKM ini. Hal ini tentu akan berpengaruh kepada produk UMKM dalam segi pemasaran dan promosi. Desa Sumberarum, di area yang sangat luas ini terdapat beberapa titik penting objek wisata, tetapi sangat disayangkan masih minimnya papan penunjuk arah untuk menuju ke objek wisata tersebut sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi wisatawan luar yang ingin berkunjung ke tempat ini terlebih juga letaknya yang di area perkebunan membuat wisatawan sulit untuk mendapatkan sinyal jika ingin menggunakan Google Maps.

Kata kunci: Digital marketing, Sumberarum Banyuwangi, daya tarik wisata

Riwayat artikel

Diajukan : 1 April 2024
Diterima : 28 Mei 2024
Dipublikasikan : 31 Mei 2024

Abstract

In this digital era, intensive promotion has been carried out through media platforms such as Instagram in the form of promotional videos. Promotional videos are an effort to inform or offer products or services with the aim of attracting tourists to visit. Promotional videos include communication methods used to provide information. The logo on UMKM products functions as an identity for the product which is accompanied by a telephone number that can be contacted so that if it is sold freely, people can order easily and know the original owner of the business. This will certainly affect UMKM products in terms of marketing and promotion. Sumberarum Village, in this very large area, there are several important tourist attraction points, but it is very unfortunate that there are still minimal signposts to get to these tourist attractions so this is one of the inhibiting factors for foreign tourists who want to visit this place, especially its location. which in the plantation area makes it difficult for tourists to get a signal if they want to use Google Maps.

Keywords: Digital marketing, Sumberarum Banyuwangi, tourism attraction



1. Pendahuluan

Banyuwangi merupakan salah satu destinasi pariwisata yang cukup populer sebagai *destination branding* di Indonesia. Pesona banyuwangi dengan berbagai daya tarik wisata mulai dari alam, budaya, hingga daya tarik wisata buatan. Perkembangan pariwisata Banyuwangi sebagai *destination branding* tidak lepas dari peran masing-masing desa yang telah ditetapkan dengan konsep “SMART Kampung” atau Kampung Cerdas (Kanom, 2023).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pariwisata Banyuwangi terus melesat. Berbasis pariwisata dengan konsep event dan festival menjadikannya sebagai salah satu destinasi pariwisata dengan festival terbanyak di Indonesia. Sebagian besar daya tarik wisata dikemas dan dikembangkan serta di *branding* sebagai desa wisata, hal tersebut dapat terlihat dari telah ditetapkannya 99 Desa Wisata di Banyuwangi pada tahun 2021 oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan kategori desa wisata rintisan hingga kategori maju (Kanom, Darmawan, & Nurhalimah, 2022). Meskipun demikian, banyak desa yang masih belum terpublikasi dengan baik meski desa tersebut memiliki daya tarik wisata yang sangat indah dan baik, seperti halnya Desa Sumberarum Kecamatan Songgon yang setidaknya memiliki air terjun yang terbaik di banyuwangi yaitu air terjun Lider dan air terjun Telunjuk Raung (Kanom, Darmawan, & Nurhalimah, 2020).

Desa Sumberarum merupakan desa yang terletak di kaki Gunung Raung. Wilayahnya terdiri dari perkampungan warga, lahan pertanian, perkebunan dan hutan. Selain itu, Desa Sumberarum mempunyai banyak potensi seperti daya tarik wisata lamnya salah satunya adalah air terjun. Desa Sumberarum memiliki banyak daya tarik wisata alami air terjun seperti Air Terjun Kembar Arum, dan Air Terjun Lider, dan Air Terjun Telunjuk Raung. Masih minimnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital yang dirasa masih kurang dan juga kurangnya kreatifitas dalam memanfaatkan peralatan digital seperti handphone dan juga media sosial serta kurangnya manajemen pengolahan khususnya dibidang promosi. Selain itu, pemanfaatan potensi media sosial yang dimana pada era digital ini media sosial menjadi sebuah keharusan untuk semua golongan utamanya adalah dalam hal pembangunan desa.

Sesuai dengan hasil observasi di masing- masing Daya Tarik Wisata, seperti Air Terjun Lider, Air Terjun Kembar Arum, dan Air Telunjuk Raung tak seramai yang kami bayangkan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak Sugiyono selaku kepala dusun Pasar desa Sumberarum “Sumberarum tidak seramai Ketika sebelum corona dulu mbak, mas, bahkan dulu sampai jalannya ramai sekali, pernah di jalan tikungan mau ke arah villa Bejong menuju ke air terjun lider , itu sampai hampir macet” ujaranya. Dalam hal ini, perbedaan kunjungan ke Daya Tarik Wisata ketika sebelum pandemi Covid-19 dan sesudahnya sangat signifikan sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar dan berpotensi bahwa Daya Tarik Wisata akan ditinggalkan.

Di era digital ini promosi gencar-gencaran di lakukan melalui media platform seperti instagram yang berbentuk video promosi. Video promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik wisatawan untuk berkunjung. Video promosi mencakup metode komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi. Informasi tersebut bisa bersifat verbal dan visual, maka dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi salah satu solusi untuk memberikan suatu arahan tentang betapa pentingnya media informasi dan fungsi video promosi bagi Daya Tarik Wisata yang ada di Desa Sumberarum. Selain itu, video promosi bertujuan untuk menarik wisatawan agar Daya Tarik Wisata tidak tertinggal atau diabaikan sehingga berdampak pada perekonomian. Akan sangat disayangkan apabila Daya Tarik Wisata yang mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan dibiarkan begitu saja karena tidak ada yang mengelola dan tidak ada yang mengunjunginya. Selain itu, dalam hal lokasi menuju beberapa Daya Tarik Wisata di Desa Sumberarum cukup sulit dalam menemukan lokasinya, sehingga kurangnya fasilitas papan petunjuk arah yang membuat wisatawan menjadi bingung ketika mengunjungi daya tarik tersebut.

Daya tarik wisata alam dan UMKM di Desa Sumberarum juga masih bisa dikatakan berasal dari alam atau masih asli, mengingat tidak hanya hasil dari sektor pertanian, perhutuan, namun perkebunan juga merupakan sumber hasil yang alami dari produk desa . Salah satu UMKM yang ada di desa ini dan juga di kenal karna keasliannya yakni, UMKM Madu. Berdasarkan dengan hasil wawancara dan observasi kami dengan petani madu yang ada, yakni Bapak Tomi, dari segi pengemasan pada produk beliau, tidak disertai logo. Logo dalam produk UMKM berfungsi sebagai identitas dari produk tersebut



yang disertai nomor telephone yang dapat dihubungi sehingga apabila jika diperjual belikan secara bebas, orang-orang dapat memesan dengan mudah sekaligus mengetahui pemilik asli dari usaha UMKM ini. Hal ini tentu akan berpengaruh kepada produk UMKM beliau dalam segi pemasaran dan promosi.

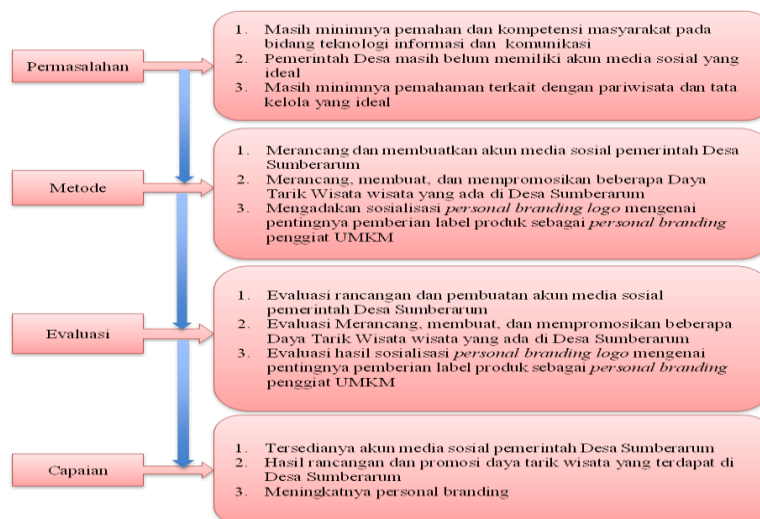
Berdasarkan pemaparan diatas, kami mengusung beberapa program kerja kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain, Pengembangan Tata Kelola Media Promosi (*Digital Marketing*) Desa Sumberarum. Dimana program ini dilakukan dengan pengembangan promosi melalui video kemudian di unggah di instagram official PEMDES Sumberarum terkait daya tarik yang ada di desa tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk menarik wisatawan karena dengan memposting video promosi tentang daya tarik wisata tertentu menjadi harapan untuk bisa mendatangkan pengunjung sekaligus memotivasi bagi pengelola Daya Tarik Wisata agar lebih semangat dalam mengembangkan Daya Tarik Wisata yang ada. Selain itu, melakukan pembuatan papan penunjuk arah menuju Daya Tarik Wisata agar lebih memudahkan wisatawan yang akan berkunjung sekaligus mendukung pengembangan fasilitas menuju Daya Tarik Wisata serta pelatihan pembuatan logo sebagai *personal branding* pada UMKM petani madu adalah program kerja terakhir yang dilakukan. Dengan adanya beberapa program kerja diatas diharapkan dapat membantu sekaligus menjadi jalan keluar bagi permasalahan- permasalahan diatas.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (a)Merancang dan membuat akun media sosial pemerintah Desa Sumberarum; (b) Merancang, membuat, dan mempromosikan beberapa Daya Tarik Wisata wisata yang ada di Desa Sumberarum; dan (c) Mengadakan sosialisasi *personal branding logo* mengenai pentingnya pemberian label produk sebagai *personal branding* kepada salah satu penggiat UMKM di Desa Sumberarum.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan tersebut merupakan Pendampingan berupa sosialisasi dan bimbingan teknis yaitu suatu (a) Merancang dan membuat akun media sosial pemerintah Desa Sumberarum; (b) Merancang, membuat, dan mempromosikan beberapa daya tarik wisata yang ada di Desa Sumberarum; dan (c) Mengadakan sosialisasi *personal branding logo* mengenai pentingnya pemberian label produk sebagai *personal branding* kepada salah satu penggiat UMKM di Desa Sumberarum, kegiatan dimana sangat diperlukan serta dapat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi pemerintah dan desa pelaku UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan *branding* Desa melalui pariwisata sehingga daya tarik wisata dapat lebih berkembang dan masyarakat dapat berpartisipasi aktif khususnya dalam pengembangan di bidang pariwisata.

Dalam hal mencapai target yang ideal sasaran dari kegiatan ini meliputi pemerintah desa, pelaku UMKM khususnya petani madu, Badan Usaha Milik Desa, Kelolpok Sadar Wisata khususnya yang terlibat dalam pengelolaan daya tarik wisata baik Air Terjun Lider, Air Terjun Telunjuk Raung serta daya tarik wisata lainnya yang masih dalam wilayah Desa Sumberarum, Songgon, Banyuwangi, Jawa Timur,



Gambar 1. Kerangka Kegiatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendampingan tersebut sebagai upaya mendukung pelaksanaan kegiatan *digital marketing* dan *branding* yang baik diperlukan upaya peningkatan memberikan suntikan moral dan semangat masyarakat di Desa Sumberarum, BUMDes dan masyarakat, UMKM, Pokdarwis, Pemdes serta masyarakat pada umumnya dapat *sustain* dengan tetap mengedepankan kearifan lokal dan menjaga ekosistem lingkungan sekitar. Adapun pendampingan ini menitikberatkan pada manajemen tata kelola, penerapan *digital marketing* dan *branding* untuk penunjang pariwisata serta pengembangannya terlebih pada daya tarik wisata yang ada pada desa Sumberarum.

3. Hasil dan Pembahasan

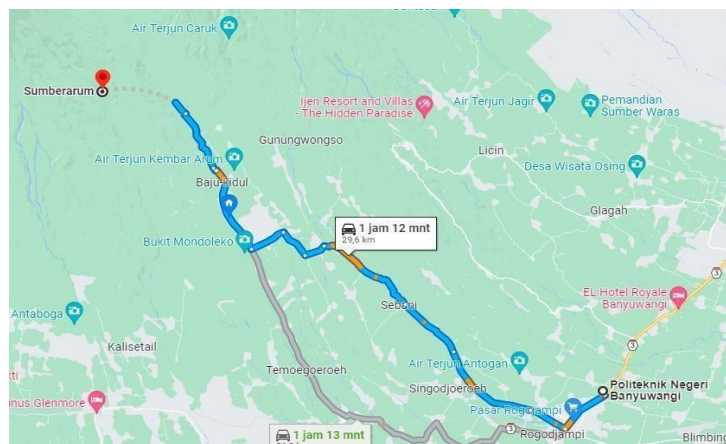
Perkembangan pariwisata dalam dewasa ini tidak lepas dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi termasuk dalam hal perkembangan pariwisata Banyuwangi, Jawa Timur. Banyuwangi memiliki berbagai ragam daya tarik wisata yang tersebar mulai dari Kawasan Wisata Ijen, Meru Betiri, Alas Purwo, dan sebagainya, dari desa wisata dengan total desa wisata sebanyak 99 desa wisata serta daya tarik wisata buatanannya. Salah satu desa wisata yang cukup potensial namun masih belum begitu pesat sebagaimana desa wisata lainnya adalah Desa Sumberarum (Kanom, 2023)

Sumberarum merupakan salah satu desa di Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi yang merupakan desa pecahan dari desa Sragi pada tahun 1995 dan pada 3 maret tahun 1997 di sahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur melalui surat keputusan Nomor 24 Tahun 1997. Desa Sumberarum secara geografis terletak di dataran tinggi dan sebagian berada di daerah dataran rendah yang berjarak kurang lebih 8 km arah barat dari pusat kecamatan dan memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 9000,125ha yang terbagi menjadi 7 dusun, yakni:

- a. Dusun Bejong yang terdiri dari 3 RT dan 1 RW
- b. Dusun Kampung Anyar terdiri dari 2 RT dan 1 RW
- c. Dusun Krajan terdiri dari 14 RT dan 3 RW
- d. Dusun Lider terdiri dari 2 RT
- e. Dusun Mangaran terdiri dari 2 RT
- f. Dusun Pasar terdiri dari 7 RT dan 2 RW
- g. Dusun Sumberasih terdiri dari 4 RT dan 1 RW

Desa Sumberarum dengan luas wilayah 9000,125 ha terdiri dari tanah sawah 450 ha, tanah tegalan seluas 1.110ha, tanah pemukiman 14ha, dan tanah pekarangan seluas 5700ha. Selain itu, Desa Sumberarum berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Utara berbatasan dengan Kecamatan Bondowoso
2. Barat berbatasan dengan Desa Temuasri Kecamatan Sempu
3. Selatan berbatasan dengan Desa Sragi Kecamatan Songgon
4. Timur berbatasan dengan Desa Sumberbulu Kecamatan Songgon



Gambar 2. Jarak Tempuh Desa Sumberarum dari dari Kampus Politeknik Negeri Banyuwangi
(Sumber: Google Maps)

a. Keadaan Penduduk Desa

Penduduk Desa Sumberarum terbagi dalam tiga kelompok besar yaitu Jawa yang mendiami perkampungan biasa dan suku Bali yang bertempat tinggal di Dusun Sumberasih dan Suku Madura yang banyak bermukim di kawasan Perkebunan. Hal ini terjadi karena Perang Puputan Bayu dan perlawanan-perlawanan lainnya yang menyebabkan Belanda harus mendatangkan tenaga kerja dari luar Blambangan seperti para Laskar Madura yang ikut diberikan keleluasaan mendiami wilayah pegunungan di bagian utara Banyuwangi yang akhirnya menjadi lahan perkebunan. Sedangkan warga suku Jawa mendiami perkampungan biasa dan kegemarannya akan musik Kendang Kempul (musik khas Banyuwangi) dan kesenian lain seperti Barong, macan-macanan dan pithik-pithikan yang biasanya digelar saat seorang dikehitan. Pekerjaan warga desa beragam, mayoritas sebagai petani dan pegawai perkebunan kemudian ada yang menjadi pedagang, pengusaha, montir dan pemilik bengkel, dan PNS. total jumlah penduduk 6.264 jiwa.

Masyarakat Desa Sumberarum dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata wisata terlibat secara aktif. Peran aktif masyarakat diwujudkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan Daya Tarik Wisata wisata. Baik Daya Tarik Wisata wisata yang dikelola oleh Bumdes/Pokdarwis atau yang dikelola oleh PT. Tirta Harapan Perkebunan Bayu Kidul. Sistem pengelolaan objek wisata di Desa Sumberarum dibagi menjadi dua. Kelompok pertama adalah objek wisata yang dikelola oleh Bumdes dan Pokdarwis. Kelompok kedua adalah objek wisata yang dikelola oleh PT Tirta Harapan Perkebunan Bayu Kidul. Pembagian pengelolaan ini didasarkan pada penguasaan lokasi. Lokasi yang berada di tanah kas desa (TKD) Desa Sumberarum maka akan dikelola oleh Bumdes dan Pokdarwis. Sedangkan objek wisata yang terletak di lokasi Perkebunan Bayu Kidul langsung dikelola oleh manajemen PT Tirta Harapan selaku pemegang Hak Guna Usaha (HGU) Bayu Kidul. Berikut ini adalah pembagian pola pengelolaan objek wisata:

- a) Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)/Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) meliputi: 1) Air Terjun Lider; 2) Air Terjun Timur Curah; dan 3) Pendakian Gunung Raung.
- b) PT Tirta Harapan Perkebunan Bayu Kidul Daya Tarik Wisata wisatanya meliputi 1) Air Terjun Selendang Arum; 2) Air Terjun Telunjuk Raung; Villa Bejong; dan 4) Perkebunan Cengkeh Bayu Kidul.

b. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Sumber-Arum memiliki sifat kekeluargaan yang masih kuat, dimana di desa ini masih terdapat kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, pengajian, selamatan, dan sebagainya. Misalnya pada acara pengajian yang di dalamnya juga terdapat arisan ibu-ibu atau bapak-bapak yang di adakan seminggu dua kali, yaitu malam rabu dengan malam minggu bagi ibu-ibu, sedangkan bagi bapak-bapak pada malam jumat dan malam sabtu. Desa Sumberarum juga memiliki organisasi-organisasi kemasyarakatan, sebagai wadah masyarakat untuk membangun ide atau pemikiran, sebagai sarana informasi dan juga sebagai sarana terjalinnya hubungan baik di dalam masyarakat, organisasi-organisasi tersebut seperti organisasi PKK, kelompok tani, Pemuda Bersatu Sumberarum dan BANOM NU.

Kegiatan gotong-royong bukan saja pada saat melaksanakan bersih desa atau acara-acara desa, tetapi juga gotong royong yang di adakan apabila ada seorang tetangga yang sedang membangun rumah, kematian, hajian, pernikahan, masyarakat akan membantu tanpa imbalan apapun. Gotong royong juga di laksanakan ketika adanya suatu acara yang di lakukan oleh desa, misalnya membangun jalan atau jembatan, selokan, merenovasi balai dan kantor desa, membangun Puskesmas (Pusat Kesehatan Desa), dan bersih desa pada acara tujuh belas agustusan dengan banyak kegiatan dan perlombaan di acara tersebut. Dalam masyarakat desa gotong-royong merupakan suatu bentuk kerja sama yang sangat berarti artinya bagi mereka. Prinsip solidaritas sosial antara mereka, terutama bila di antara mereka mengalami kesulitan serta adanya kebiasaan-kebiasaan lainnya yang semakin erat hubungannya, seperti kematian atau pengajian-pengajian rutin.

Desa Sumberarum juga masih menjunjung tinggi adat istiadat nenek moyang setempat. Di desa ini masyarakatnya masih melakukan upacara-upacara yang turun temurun dilakukan seperti adat-istiadat dalam upacara pernikahan, waktu kehamilan seperti acara tiga dan tujuh bulanan sampai pada kelahiran bayi yaitu sepasaran dan selapanan, dan waktu kematian seperti tujuh harian, empat puluh harian, seratus

harian, yang terakhir adalah seribu hari. Ini merupakan salah satu wujud dari pelestarian kebudayaan masyarakat desa setempat.

Kehidupan masyarakat petani sama dengan masyarakat yang lain, terdapat kebudayaan serta tradisi dalam hidup mereka. Salah satu kebudayaan atau tradisi dari kehidupan petani di Desa Sumberarum adalah selamatan “methik” persiapan akan panen, selamatan tersebut di maksudkan agar hasil dari produksi pertanian mereka mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga petani memperoleh keuntungan yang besar, selain itu mereka juga berharap agar padinya di lindungi dari hal-hal yang mengakibatkan tanaman mereka gagal panen, seperti cuaca hujan yang mengakibatkan mereka menunda panen dan padinya harus basah karena terkena hujan sehingga ketika di jual padi mereka di beli dengan harga yang berbeda dari padi kering, tau bahkan mereka harus menjemurnya sebelum di jual agar harga tetap stabil seperti harga di pasaran saat itu. Kebudayaan itu menjadi sesuatu yang tidak dapat terpisahkan didalam kehidupan masyarakat. Sehingga di dalam kehidupan masyarakat dikenal siklus kebudayaan yang di dalamnya terdapat upacara-upacara serta tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk memperingati sesuatu keadaan yang sakral bagi mereka.

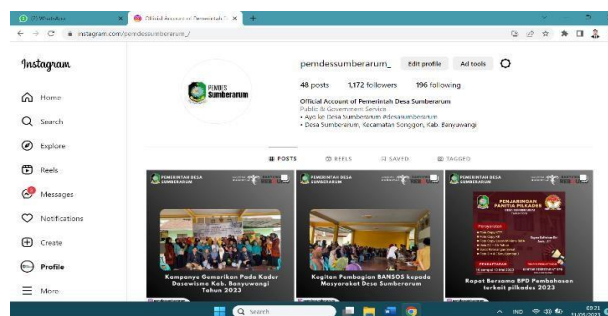
c. Keadaan Sosial Ekonomi

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Sumber-Arum Rp.30.000,00/hari. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangat minim, seperti untuk makan serta untuk pendidikan sekolah, untuk memenuhi kebutuhan lain-lain mereka harus mencari tambahan penghasilan seperti bekerja sebagai buruh dan sebagainya. Secara umum mata pencaharian masyarakatnya dapat identifikasi ke dalam beberapa sektor, yaitu pertanian, buruh perkebunan, perdagangan, industri dan lain-lain. Desa Sumberarum dengan luas wilayah 9000,125 ha terdiri dari tanah sawah 450 ha; tanah tegalan seluas 1.110 ha; tanah pemukiman 14ha; dan tanah pekarangan seluas 5700ha; tanah perkebunan seluas 1390 ha yaitu tanah perkebunan rakyat 40 ha; tanah perkebunan swasta 1350ha ; tanah perkebunan perorangan 5 ha. Kondisi tersebut mendukung sektor pertanian dan perkebunan menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Sumberarum.

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa yang melakukan MoU dengan Politeknik Negeri Banyuwangi karena memiliki potensi alam yang sangat banyak terutama di sektor pariwisata. Melalui MoU tersebut Kampus Politeknik Negeri Banyuwangi juga rutin melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi mulai dari lokasi kegiatan belajar atau perkuliahan lapangan hingga pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar potensi yang berada di desa tersebut dapat digali semaksimal mungkin untuk lebih berkembang kedepannya. Hal tersebut menjadi jalan bagi para mahasiswa untuk terjun langsung ke Desa Sumberarum. Dalam mengembangkan potensi yang berada di Desa Sumberarum, melalui kesempatan ini juga dosen maupun tenaga kependidikan sering melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sumberarum.

Berikut ini merupakan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;

1) Telah memiliki Platform Media Promosi yang Lebih Terorganisir sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata di Desa Sumberarum Banyuwangi

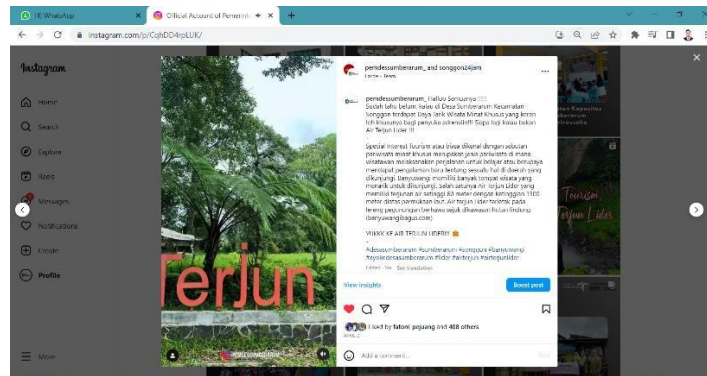


Gambar 3. Media Promosi Instagram / Sosial Media Pemdes Sumberarum
Sumber: Instagram Pemdes Sumberarum

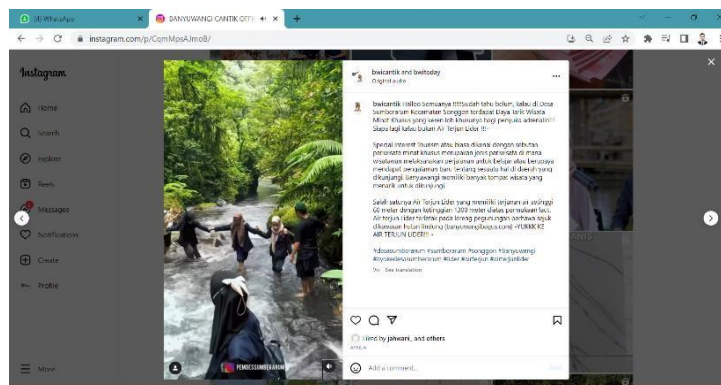


Media promosi merupakan segala bentuk media yang bisa digunakan untuk promosi produk atau jasa. Media promosi juga dapat diartikan sebagai media yang dipakai untuk memperkenalkan produk kepada target konsumen. Penggunaan media ini harus memperhatikan tujuan promosi dan siapa target konsumennya, agar produk yang dipromosikan tersebut lebih tepatnya sasaran. Pada dasarnya, ada banyak jenis media promosi yang bisa digunakan, baik itu secara daring (online) atau offline. Contohnya brosur, iklan audio visual, spanduk

Platform digital seperti sosial media (Instagram, Facebook, WhatsApp), marketplace (Shoope, Lazada, Bukalapak), dan lain sebagainya. Desa Sumberarum sendiri sudah mempunyai media promosi berupa instagram. Akan tetapi media tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh Pemdes Sumberarum. Dengan ini tim dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum berusaha membuat kembali platform media promosi yang lebih tertata dan selalu update informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di Desa Sumberarum. Tidak hanya untuk mengupdate kegiatan yang berada di desa saja, platform ini juga digunakan sebagai media promosi 3 Daya Tarik Wisata unggulan yang berada di desa tersebut



Gambar 4. Postingan ulang video promosi Air Terjun Telunjuk Lider oleh pemdes Sumberarum dan Sumber: *instagram.com*, 2023



Gambar 5. Postingan ulang video promosi Air Terjun Lider oleh bwicantik dan bwi today Sumber: *instagram.com*

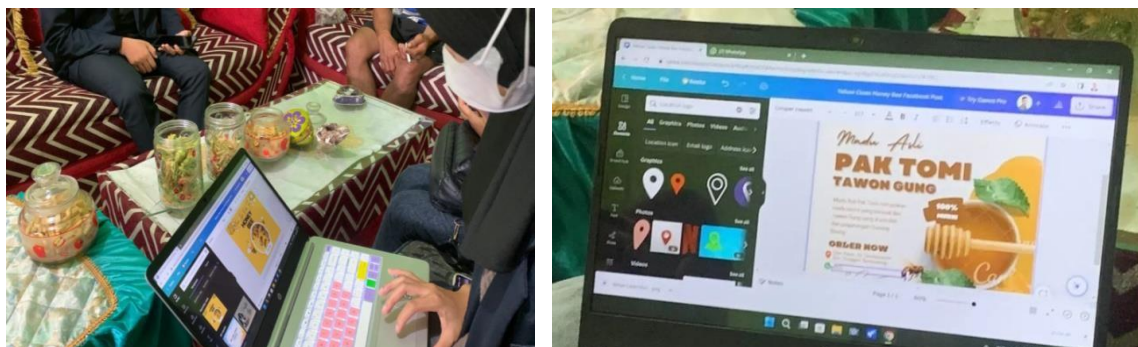
Sesuai pada gambar 3-4 di atas tersebut promosi yang dilakukan oleh tim dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum yaitu berupa video yang menggambarkan terkait keindahan daya tarik yang berada disana. Video promosi di posting setiap hari minggu karena hari minggu merupakan hari dimana banyak orang melakukan aktivitas santai sehingga banyak orang membuka sosial media mereka. Hal tersebut akan menyebabkan *insight* postingan naik dan mempunyai peluang Daily Average Post Count yang bagus (Febriandika 2023, *Social Media Specialist*). Maka dari itu, dalam penerapannya video promosi pertama yaitu di Air Terjun Telunjuk Raung mampu menembus 60,3rb penonton, 427 likes, 87 komentar dan berhasil *direpost* oleh 10 platform media promosi seperti bwi.apik dan pesonabwi, bwitoday dan bwicantik, banyuwangi_id dan explorejawatimuran, banyuwangi_hitss,

songgon24j, traveling_banyuwangi, dan semangatbanyuwangi. Video promosi kedua yaitu Air Terjun Lider mampu mencapai 38,5rb penonton, 409 likes, 56 komentar dan berhasil *direpost* oleh 4 platform media promosi seperti songgon24j, bwicantik, bwi today dan semangatbanyuwangi. Sedangkan video promosi ketiga mampu mencapai 1,4rb penonton 78 likes dan 24 komentar. Dari ketiga video promosi tersebut terdapat 1 video promosi yang kurang optimal yaitu pada video promosi Air Terjun Kembararum karena kurang maksimal dalam mempromosikan video tersebut.

Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi pada masyarakat desa betapa pentingnya sosial media bagi pembangunan desa. Media sosial menurut Lisa Buyer, merupakan bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik, dan interaktif saat ini, sedangkan menurut tim dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum media sosial merupakan tempat berinteraksi antara satu orang dengan yang lainnya secara online tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media sangat penting bagi Pemerintah Desa karena mempunyai berbagai manfaat seperti, sebagai media komunikasi, informasi dan media publikasi desa. Dengan demikian semua daya tarik wisata yang ada di Desa Sumberarum kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur akan lebih dikenal oleh wisatawan secara lebih luas termasuk jangkauannya.

2) Pengembangan UMKM dan Penguatan *Personal Branding* untuk Meningkatkan UMKM Desa Sumber Arum

Desa Sumberarum dikenal sebagai desa yang memiliki perkebunan yang sangat luas karena desa ini dapat menghasilkan hasil kebun yang sangat berkualitas. Mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah petani tebu, petani cengkeh, petani kopi, dan petani madu. Oleh karena itu, perekonomian utama di Desa Sumberarum ini masih di bidang perkebunan. Selain itu, terdapat potensi lain yang mungkin bisa dikembangkan yaitu pada bidang kewirausahaan. Berdasarkan survey lokasi oleh tim Dosen yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum, ditemukan beberapa UMKM kecil dengan berbagai macam jenis bidang usaha yang salah satunya adalah petani madu. Hal tersebut dinilai dapat menjadi potensi penyokong perekonomian desa jika dikembangkan dengan baik. Oleh karena itu, tim Dosen yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum berusaha membantu pendampingan untuk pengembangan UMKM madu tersebut. Pengembangan yang dilakukan berfokus pada pembuatan logo sebagai *personal branding* UMKM. Selain itu, tim Dosen yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sumberarum juga sedikit menyampaikan terkait pentingnya *personal branding* dan efek jangka panjangnya. Tidak hanya materi mengenai *personal branding* tetapi juga akan diberikan sedikit tips-tips mengenai marketing yang baik dan berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu penunjang semua daya tarik wisata yang ada di desa Sumberarum Banyuwangi, Jawa Timur. Dengan demikian kegiatan kepariwisataan dapat berjalan dengan baik serta akan mendapatkan kebermanfaatan bagi masyarakat khususnya pertumbuhan UMKM akan terus meningkat, dimana UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam kegiatan kepariwisataan.



Gambar 6. Proses pembuatan logo UMKM dan Sosialisasi *Branding* UMKM
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Logo UMKM dan Sosialisasi *Branding* UMKM sebagai penunjang Daya Tarik Wisata di Desa Sumberarum Banyuwangi, Jawa Timur
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Simpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim dosen Politeknik Negeri Banyuwangi dengan program fokus pada Pendampingan *Digital Marketing* dan *Branding* UMKM Petani Madu Desa Sumberarum Banyuwangi sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata. Pada pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan pemerintah desa dalam hal mengembangkan dan mempromosikan semua daya tarik wisata yang dimiliki desa Sumberarum. Begitu pentingnya memahami dan beradaptasi dengan era digital saat ini, maka menuntut semua pihak untuk mampu beradaptasi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut termasuk dalam hal ini adalah pemerintah desa Sumberarum.

Melalui program Pendampingan *Digital Marketing* dan *Branding* UMKM Petani Madu Desa Sumberarum ini telah menghasilkan beberapa capaian yang cukup baik. Pemerintah desa sudah memiliki Platform Media Promosi yang Lebih Terorganisir sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata di Desa Sumberarum Banyuwangi serta UMKM Setempat telah Mempunyai *Personal Branding* sebagai Identitas sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata di Desa Sumberarum Banyuwangi. Dengan capaian ini setidaknya pemerintah desa serta masyarakat termasuk kelompok sadar wisata serta UMKM sudah dapat lebih bisa berperan aktif dalam mempromosikan daya tarik wisata yang ada, serta dengan *digital marketing* dan *branding* logo yang ada pada capaian ini menjadikan desa Sumberarum lebih potensial lagi untuk keajuan pariwisatanya.

5. Referensi

- Abdul Muhyi Abidin, L., Hadi, M. J., Widyaningrum, M., & Suryati, D. (2021). Asistensi Pengelolaan Usaha Pendakian Gunung di Desa Pengadangan Barat. *ALAMTANA*, 30-34.
- Aminin, S. (2015). *Manual Prosedur Bimbingan Teknis (BIMTEK)*. Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya.
- Kanom, K. (2023). Pengembangan Wana Wisata Rowo Bayu Banyuwangi. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 69-83.
- Kanom, K., Darmawan, R. N., & Nurhalimah, N. (2020). Sosialisasi penerapan sapta pesona dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-32.
- Kanom, K., Darmawan, R. N., & Nurhalimah, N. (2022). Pendampingan Pengembangan Pariwisata Berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) Pada Daya Tarik Wisata Lungun Indah Desa Bunder. *ALAMTANA*, 3(2), 66-77.

- Nashikha, I. A. (2014, Oktober Kamis). *DESA SUMBER-ARUM, SONGGON, BANYUWANGI*. Retrieved from [desa-sumber-arum-songon-banyuwangi.html: http://isnaainunnashikha.blogspot.com/2014/10/desa-sumber-arum-songon-banyuwangi.html?m=1](http://isnaainunnashikha.blogspot.com/2014/10/desa-sumber-arum-songon-banyuwangi.html?m=1)
- Stekom.ac.id. (n.d.). *Sumberarum, Songgon, Banyuwangi*. Retrieved from [Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi)
- Wikipedia. (2022, Desember). *Sumberarum, Songgon, Banyuwangi*. Retrieved from [Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi: https://id.wikipedia.org/wiki/Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumberarum,_Songgon,_Banyuwangi)
- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. (2001). Pembangunan Desa Wiasata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi, II*(1), 37 – 44.
- Trihayuningtyas, E., Rahtomo, W., & Darmawan, H. (2018, April). Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba- Cambang Dan Sekitarnya Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, 15*(1), 33-47.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Undang-Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif
- Widyaningrum, M., Suryati, D., Yuniati, M., Amini, R., & Nurmi, N. (2020). Inovasi kewirausahaan di Masa Pandemi covid 19. *ALAMTANA* , 78-86.

